

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian yang telah di lakukan dalam menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat sebanyak 19 risiko yang telah teridentifikasi dari hasil perhitungan FMEA yang telah di lakukan sebelumnya. Dari 19 risiko yang telah diidentifikasi, 8 diantaranya adalah *high risk* dan 8 risiko dikategorikan sebagai *medium risk* serta 3 risiko dikategorikan *low risk*. Di peroleh sebanyak 8 risiko yang masuk ke dalam kategori prioritas yaitu adalah : (R5) Estimasi jumlah dan barang yang dibutuhkan puskesmas unit tidak sesuai, (R16) Keterlambatan pengiriman obat, (R8) Kesalahan pada perhitungan di kartu stok dan jumlah fisik, (R17) Jumlah obat tidak sesuai permintaan, (R2) Kekurangan Stok Obat, (R3) Lonjakan Permintaan pada Obat tertentu, (R7) Pengiriman tidak sesuai jadwal, (R15) Kerusakan fisik obat dalam perjalanan.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat 2 risiko yang masuk dalam kategori prioritas untuk dilakukan penanganan diantaranya yaitu : Risiko salah memverifikasi *order* (permintaan) (R6) dan Risiko salah dalam pembuatan LPLPO (R9). Strategi perancangan mitigasi risiko pada rantai pasok pendistribusian obat pada puskesmas sleman terdapat 2 risiko prioritas penanganan. Berdasarkan 2 strategi penanganan tersebut yang di harapkan mampu meminimalisir dampak prioritas risiko pertama yang merupakan Risiko salah memverifikasi *order* (permintaan) (R6) . Puskesmas harus terus menjalankan komunikasi yang baik melakukan konfirmasi terkait obat-obatan yang dipesan dengan pihak *supplier* untuk mengurangi risiko tersebut.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Perusahaan

Saran yang dapat diberikan kepada Instalasi Farmasi Puskesmas Sleman dapat mengetahui sumber-sumber risiko apa saja yang terdapat pada rantai pasok pendistribusian obat perusahaan terkait proses pendataan yang biasa dilakukan manual menjadi menggunakan *software* untuk mengurangi risiko yang terjadi serta penulis berharap dari hasil penelitian tersebut menjadi strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan di perusahaan.

### 6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan penggunaan diagram *fishbone* dalam melakukan perancangan mitigasi risiko pada tiap-tiap kejadian risiko. Selain itu Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan aspek finansial dalam melakukan penanganan suatu risiko, guna mengetahui unsur kerugian dari penerapan strategi tersebut.

